



The Influence of Intellectual Capital (IC) and Managerial Ownership on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable (A Sectoral Study on Companies Listed in the Jakarta Islamic Index for the Period 2019–2023)

Bagus Tri Setiawan¹, Anisa Dewi Arismaya²

^{1,2}Economics and Islamic Business Faculty, Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Indonesia

Info Article

History Article:
Submitted :
Desember 2024
Revised : Desember 2024
Accepted: Januari 2025

Keywords:
*Intellectual Capital,
Managerial Ownership,
Firm Value, Firm Size*

Abstract

Business competition in the globalization era drives companies to innovate to achieve their goals, with company resources being a key factor considered by investors. The capital market offers opportunities for investors to manage funds and gain profits through various financial instruments. This study analyzes the factors influencing firm value in the Jakarta Islamic Index (JII) 30 during the 2019–2023 period, focusing on intellectual capital and managerial ownership. Based on 70 observations analyzed using Eviews 12, VAHU (value added human capital) significantly impacts firm value, while VACA (value added capital employed), STVA (structural capital value added), and managerial ownership do not. Firm size moderates the influence of VACA and VAHU but does not moderate the influence of STVA and managerial ownership. The study's implications highlight the importance of investing in human capital, efficient asset management, and managerial incentives to enhance firm value.

Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Sektor pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)

Kata kunci:
Intellectual Capital,
Kepemilikan
Manajerial, Nilai
Perusahaan, Ukuran
Perusahaan

Abstrak

Persaingan bisnis di era globalisasi mendorong perusahaan untuk berinovasi guna mencapai tujuan, dengan sumber daya perusahaan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor. Pasar modal menyediakan peluang bagi investor untuk mengelola dana dan memperoleh keuntungan melalui berbagai instrumen keuangan. Penelitian ini menganalisis faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index (JII) 30 periode 2019-2023, meliputi *intellectual capital* dan kepemilikan manajerial. Berdasarkan 70 observasi yang dianalisis dengan Eviews 12, VAHU (*value added human capital*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara VACA (*value added capital employed*), STVA (*structural capital value added*), dan kepemilikan manajerial tidak signifikan. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh VACA dan VAHU, tetapi tidak memoderasi pengaruh STVA dan kepemilikan manajerial. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya investasi pada human capital, efisiensi pengelolaan aset, dan insentif manajerial untuk meningkatkan nilai perusahaan.

✉correspondence Address

Institutional address: Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga
E-mail: bagustrisetiawan74@gmail.com

ISSN 2776-5865
(online)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk terus berinovasi guna mencapai tujuan. Sumber daya perusahaan menjadi faktor utama yang menarik perhatian investor sebelum berinvestasi. Selain itu, pasar modal memberikan peluang bagi investor untuk mengelola dana dan memperoleh keuntungan melalui berbagai instrumen keuangan (Arismaya, 2024). Salah satu indeks saham syariah di Indonesia, Jakarta Islamic Index (JII) 30, menjadi perhatian utama dalam analisis nilai perusahaan, khususnya karena indeks ini mencakup perusahaan-perusahaan dengan kinerja keuangan dan prinsip syariah terbaik.

Untuk mempertahankan daya saing, perusahaan beralih dari model bisnis yang berorientasi pada tenaga kerja (*labor-based*) ke model yang lebih mengandalkan pengetahuan (*knowledge-based*) melalui penyusunan strategi dan kebijakan yang tepat. Karakteristik utama dari *knowledge based business* sendiri yaitu ilmu pengetahuan yang merupakan salah satu unsur dari aset tidak berwujud yang disebutkan dalam Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010). Perusahaan berbasis pengetahuan lebih mengutamakan pengembangan intelektual sebagai kunci daya saingnya dengan fokus pada investasi di bidang modal intelektual (Erfani & Nena, 2019). Harga saham menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Dalam konteks persaingan, perusahaan semakin bergeser ke arah model bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*) dengan fokus pada pengelolaan *intellectual capital*. Di sisi lain, kepemilikan manajerial juga dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi

nilai perusahaan, karena manajer yang memiliki saham cenderung lebih termotivasi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan (Suzan & Rifci Permata Devi, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan dan manajerial terhadap nilai perusahaan pada dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada JII 30 periode 2019-2023. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana perusahaan berbasis syariah memanfaatkan modal intelektual dan struktur kepemilikan dalam meningkatkan daya saing dan nilai pasar mereka.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menunjukkan tindakan manajemen perusahaan untuk memberikan prospek perusahaan kepada investor (Wijaya & Viriany, 2021). Teori sinyal menekankan pentingnya perusahaan dalam menyampaikan informasi berkualitas kepada pengguna laporan keuangan. Informasi ini berfungsi sebagai sinyal yang meyakinkan pengguna bahwa manajemen telah menjalankan tugasnya dengan baik dan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat dibandingkan dengan pesaing (Halimahtussakdiah *et al.*, 2022).

Informasi yang lebih banyak tentang perusahaan memberikan insentif bagi manajemen untuk memberi sinyal kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pasar akan merespons sinyal tersebut, baik positif maupun negatif. Jika informasi dianggap positif, investor cenderung membeli saham perusahaan karena prospek yang baik di masa depan. Kualitas informasi yang disampaikan perusahaan sangat mempengaruhi keputusan investasi. Informasi yang tepat, waktu, dan relevan membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih baik (Nindita, 2018).

Intellectual Capital

Intellectual capital, pertama kali disampaikan oleh John Kenneth Galbraith

pada tahun 1969, merujuk pada sumber daya intelektual seperti pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, dan pengalaman yang digunakan untuk menciptakan kekayaan dan kemakmuran perusahaan. *Intellectual capital* mencakup aset non-fisik atau aset tidak berwujud, seperti pengetahuan, pengalaman manusia, dan teknologi yang digunakan. Meskipun berharga, *intellectual capital* sulit diukur atau diteliti secara langsung. Aset ini meliputi properti intelektual seperti paten, merek dagang, hak cipta, *goodwill*, dan pengakuan merek perusahaan (J. J. Marzoeqi, 2018).

Nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan, dimana semakin tinggi nilai *intellectual capital* perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk mencapai profitabilitasnya (Indrayani & Anwar, 2022). *Intellectual Capital* adalah aset tak berwujud yang unik berupa sekumpulan pengetahuan dan informasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya dan menciptakan *value added* bagi perusahaan (Bulloh, 2024).

Intellectual Capital (IC) terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

Human Capital

Human capital, dapat diartikan sebagai seperangkat nilai, perilaku, kualifikasi, dan keahlian yang dipunyai oleh karyawan yang dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan (Cahyati, 2017).

Structural Capital

Structural capital, merupakan infrastruktur pendukung dari human capital, seperti sistem teknologi dan operasional perusahaan, paten, merk dagang dan kursus pelatihan. *Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan (Ghadah *et al.*, 2024).

Realitional Capital

Relation capital merupakan hubungan yang harmonis *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok, pelanggan dan juga pemerintah dan masyarakat. *Relational Capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan (Widayanti & Susanti, 2018).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kondisi di mana manajer perusahaan juga merupakan pemegang saham yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Ini dapat membantu mengurangi konflik antara manajer dan investor lain (Suwisma *et al.*, 2023). Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial oleh manajemen perusahaan, sehingga manajemen lebih fokus pada kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021).

Kepemilikan manajerial menciptakan kesamaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan juga menanggung risiko atas kesalahan. Semakin besar kepemilikan manajerial, semakin besar usaha manajer untuk meningkatkan kinerja demi memenuhi kepentingan pemegang saham (Sudaryo & Kusumawardani, 2020).

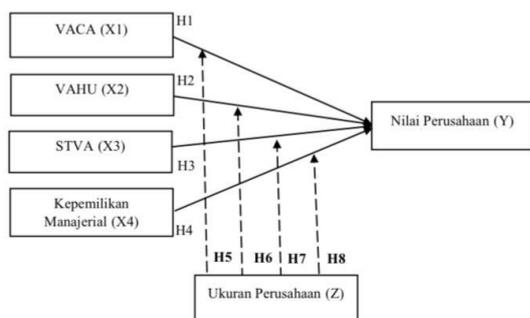
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah ukuran pentingnya perusahaan dari berbagai perspektif. Bagi pemegang saham, nilai tinggi mencerminkan investasi yang bernilai. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama bagi manajemen karena akan berdampak positif pada kesejahteraan pemegang saham. Nilai pasar perusahaan, yang tercermin dari harga saham, dipengaruhi oleh peluang investasi yang memberi sinyal positif bagi pertumbuhan di masa depan (Marzoeki, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran ini menunjukkan kemampuan operasional, pengelolaan, dan reputasi perusahaan. Perusahaan besar memiliki kapasitas lebih baik dalam pengambilan keputusan dan memenuhi tuntutan stakeholder, termasuk menghasilkan laporan keuangan berintegritas tinggi untuk meminimalkan kecurangan dan menyampaikan informasi akurat (Santoso & Andarsari, 2022).

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis :

- H1 : Pengaruh *Value Added Employed* (VACA) terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
- H5 : Pengaruh *Value Added Employed* (VACA) terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Ukuran perusahaan
- H6 : Pengaruh *Value Added Employed* (VACA) terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan
- H7 : Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan
- H8 : Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu *purpose sampling* dengan total 70 observasi. Alat analisis ini menggunakan *Eviews 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi

R-squared	0.351571	Mean dependent var	2.827764
Adjusted R-squared	0.300913	S.D. dependent var	0.515286
S.E. of regression	0.430838	Sum squared resid	11.87977
F-statistic	6.940029	Durbin-Watson stat	1.654536
Prob(F-statistic)	0.000031		

Mengacu pada data Eviws di atas, hasil uji regresi memperoleh nilai koefisien sebesar 6.940029 dan nilai uji F 0.000031 < 0,05 menunjukkan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

R-squared	0.351571	Mean dependent var	2.827764
Adjusted R-squared	0.300913	S.D. dependent var	0.515286
S.E. of regression	0.430838	Sum squared resid	11.87977
F-statistic	6.940029	Durbin-Watson stat	1.654536
Prob(F-statistic)	0.000031		

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh *Adjusted R-squared* 0,300913 artinya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 30,09% dan sisanya 69,91% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.50094	1.068879	12.63093	0.0000
X1	-0.902014	0.290627	-3.103689	0.0028
X2	0.507046	0.240759	2.106029	0.0391
X3	-0.320216	0.154887	-2.067416	0.0427
X4	-0.163459	0.170350	-0.959550	0.3409
Z	0.404848	0.216682	1.868393	0.0663

Melihat tabel output Eviews di atas, interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- Koefisien regresi sebesar -0,902014 berarah negatif, nilai *probability* $0,0028 < 0,05$ artinya VACA (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Koefisiensi regresi sebesar 0,507046 berarah positif, nilai *probability* $0,0391 < 0,05$ artinya VAHU (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Koefisiensi regresi sebesar -0,320216 berarah negatif, nilai *probability* $0,0427 < 0,05$ artinya STVA (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Koefisiensi regresi sebesar -0,163459 berarah negatif, nilai *probability* $0,3409 > 0,05$ artinya Kepemilikan Manajerial (X4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sehingga dapat ditulis persamaan yaitu $Y = 13.5009401712 - 0.902014495256 * X1 + 0.50704557408 * X2 - 0.320216100731 * X3 - 0.163459026954 * X4 + 0.404847956815 * Z + [CX=R]$

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.50928	1.071307	12.61010	0.0000
X1Z	-0.203626	0.071648	-2.842020	0.0060
X2Z	0.141033	0.059368	2.375580	0.0205
X3Z	-0.036220	0.031371	-1.154587	0.2525
X4Z	-0.032008	0.042522	-0.752748	0.4543

Melihat tabel output Eviews di atas, interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- Koefisiensi regresi sebesar -0,203626 berarah negatif, nilai *probability* yang diperoleh $0,0060 < 0,05$ artinya VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.
- Koefisiensi regresi sebesar 0,141033 berarah positif, nilai *probability* yang diperoleh $0,0205 < 0,05$ artinya VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.
- Koefisiensi regresi sebesar -0,036220 berarah negatif, nilai *probability* yang diperoleh $0,2525 > 0,05$ artinya STVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.
- Koefisiensi regresi sebesar -0,032008 berarah negatif, nilai *probability* yang diperoleh $0,4543 > 0,05$ artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Nilai Perusahaan

VACA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien -0,902014 dan probabilitas 0,0028. Hal ini menunjukkan inefisiensi pengelolaan aset fisik yang menurunkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah, sehingga tidak menarik bagi investor. Investor cenderung lebih fokus

pada faktor lain, seperti harga saham, dibandingkan efisiensi modal fisik (Afriyani & Suzan, 2016).

Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Nilai Perusahaan

VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien 0,507046 dan probabilitas 0,0391. Pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas meningkatkan produktivitas dan menciptakan nilai tambah. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan terhadap tenaga kerja, seperti gaji dan tunjangan, berdampak positif pada kinerja perusahaan (Nasution & Ovami, 2021).

Pengaruh *Structural Capital Added Capital* (STVA) terhadap Nilai Perusahaan

STVA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien -0,320216 dan probabilitas 0,0427. Investor belum memberikan penghargaan yang memadai terhadap pengelolaan modal struktural sebagai elemen utama dalam peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, perhatian lebih banyak tertuju pada human capital yang dianggap memiliki potensi lebih besar untuk memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Jayanti & Binastuti, 2017).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien -0,163459 dan probabilitas 0,3409. Kompleksitas birokrasi dan potensi perilaku oportunistik manajer membatasi dampaknya pada nilai perusahaan (Budianto & Payamta, 2014).

Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memoderasi hubungan VACA dengan nilai perusahaan secara positif dan signifikan (koefisien -0,203626 dan probabilitas 0,0060). Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan efisiensi modal fisik, yang mendukung daya saing di

pasar global (Ayu et al., 2019). Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memperkuat hubungan antara VACA dan nilai perusahaan dengan menyediakan lebih banyak sumber daya dan akses ke pasar modal. Hal ini mendukung efisiensi penggunaan modal dalam meningkatkan nilai perusahaan (Jaya, 2020).

Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memoderasi hubungan VAHU dengan nilai perusahaan secara positif dan signifikan (koefisien 0,141033 dan probabilitas 0,0205). Tingginya VAHU mencerminkan kemampuan sumber daya manusia dalam mendukung aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan infrastruktur untuk mengelola human capital dengan lebih optimal (Mardiana et al., 2023).

Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Ukuran Perusahaan

STVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (koefisien -0,036220 dan probabilitas 0,2525). Keberhasilan dalam memanfaatkan modal struktural tidak hanya bergantung pada ukuran perusahaan, tetapi lebih pada bagaimana perusahaan mengelola dan memaksimalkan sumber daya tersebut. Beberapa perusahaan, baik yang besar maupun yang kecil, kadang-kadang tidak menganggap STVA sebagai aset penting yang perlu dikelola secara optimal (Wahyuni & Pramudita, 2024).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Ukuran Perusahaan

Kepemilikan manajerial tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (koefisien -0,032008 dan probabilitas 0,4543). Kepemilikan manajerial tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan

karena pada perusahaan besar, peran manajer dalam pengambilan keputusan terbatas oleh birokrasi dan struktur organisasi yang kompleks, yang memperlambat respons terhadap perubahan pasar atau peluang baru (Ananda & Sinaga, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2023. Hasilnya menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset fisik secara efisien. Sementara itu, *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif, mencerminkan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan nilai perusahaan. Namun, *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh negatif karena investor lebih fokus pada *human capital* sebagai faktor kunci dalam peningkatan kinerja jangka panjang.

Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kepemilikan yang besar dapat memicu perilaku oportunistik yang merugikan pemegang saham. Ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara VACA dan VAHU dengan nilai perusahaan. Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya dan infrastruktur, sehingga dapat mengelola modal dan *human capital* lebih efektif. Namun, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh STVA dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, karena faktor-faktor ini lebih dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan struktur organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A. O., & Suzan, L. (2016). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY VALUE (Case Study on Food and Beverage Subsector Compan. 8(5), 5063–5070.
- Ananda, P., & Sinaga, M. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Firm Size, Ukuran Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 358–376. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.860>
- Arismaya, A. D. (2024). Literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *10*(November), 128–133.
- Ayu, D., Lestari, D., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2019). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Budianto, W., & Payamta, P. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i1.1207>
- Bulloh, A. N. (2024). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2017-2020*.
- Cahyati, A. D. (2017). Intellectual Capital Pengukuran, Pengelolaan, dan Pelaporan. *Cahyati, Ari Dewi*.

- “*Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan Dan Pelaporan.*” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 3.1 (2012): 45-56., 3(1), 45–56. <https://media.neliti.com/media/publications/4475-ID-intellectual-capital-pengukuran-pengelolaan-dan-pelaporan.pdf>
- Erfani, M., & Nena, Y. (2019). Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *BURSA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Ic*, 23–37.
- Ghadah, G., Mufidah, M., Masnun, M., Febrianti, I., & Adisetiawan, R. (2024). Pengaruh Value Added of Capital Employed, Human Capital Structural Capital Value Added, Intellectual Coeffisients, Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 854. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1788>
- Halimahtussakdiah, Suharti, & Wulandari, I. (2022). Intellectual Capital Analysis and Financial Performance On The Firm Value Of Plastic And Packaging Sectors. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 184–193. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return on Asset. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 271–281. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.70>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Jayanti, lutfia dwi, & Binastuti, S. (2017). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG Pertumbuhan ekonomi yang terjadi yang sangat pesat . Adanya MEA (Masya- rakat Ekonomi ASEAN) pada 2015 juga mendorong era keterbukaan pada dunia bisnis sekarang ini.* 187–198. <https://www.neliti.com/publications/228970/pengaruh-intellectual-capital-terhadap-nilai-perusahaan-dengan-kinerja-keuangan>
- Mardiana, A., Jantong, A., Chandra, C., & Ekonomi Universitas Atma Jaya Makassar, F. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan... Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Marzoeki, josefine johan. (2020). Pengaruh Profit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Kajian Bisnis*, 28(1), 51–70.
- Marzoeki, J. J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 61–82.
- Nasution, A. A., & Ovami, D. C. (2021). *Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan Asuransi Di Indonesia* (Vol. 22, Issue 2).
- Nindita, B. R. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN*

- ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2017). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Sudaryo, Y., & Kusumawardani, A. (2020). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI DI LAPORAN KEUANGAN (Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.
- Suwisma, Rais, R. G. P., Haykal, M., & Razif. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)*.
- Suzan, L., & Rifci Permata Devi, B. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 5(3), 2021.
- Wahyuni, F., & Pramudita, N. (2024). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 105–122. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22175>
- Widayanti, M., & Susanti. (2018). *ANALISIS PRAKTIK PENGUNGKAPAN INFORMASI INTELLECTUAL CAPITAL DALAM LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN DELISTING DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*.
- Wijaya, T., & Viriany. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*.